

**Pengaruh *Love Of Money*, *Machiavellian* dan Tingkat Pemahaman
Perpajakan Terhadap Persepsi Mengenai Etika Penggelapan
Pajak (*Tax Evasion*) Studi Pada Mahasiswa S.1 FEB
Universitas Tridinanti angkatan 2022**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



Diajukan Oleh :

HANIFAH WAHYU NURDIANTHI

NPM : 2201120011

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2026

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Hanifah Wahyu Nurdianthi
Nomor Pokok/NIRM : 2201120011
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh *Love Of Money*, *Machiavellian* Dan
Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Persepsi
Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*)
Studi Pada Mahasiswa S.1 FEB Universitas
Tridinanti Angkatan 2022

Pembimbing Skripsi

Tanggal Pembimbing I: Rizal Effendi, S.E.,M.Si.
NIDN : 0204046501

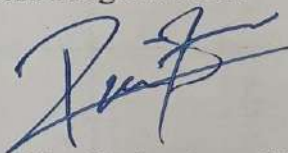
Tanggal Pembimbing II: Amanda Oktariyani, S.E.,M.Si.,Ak.
NIDN : 0223128902

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Hj. Msy. Mikial, SE., M.Si.,Ak.,CA.,CSRS
NIDN : 0205026401



Tanggal Dr. Riza Syahputera, S.E.,M.Ak.Ak.CA.,CI
NIDN : 0224108301
Tanggal

109 /PS/DFEB/ 2026

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Hanifah Wahyu Nurdianthi
Nomor Pokok/NIRM : 2201120011
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh *Love Of Money*, *Machiavellian* Dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Persepsi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) Studi Pada Mahasiswa S.1 FEB Universitas Tridinanti Angkatan 2022

Penguji Skripsi :

TanggalKetua Penguji: Rizal Effendi, S.E.,M.Si.
NIDN : 0204046501

Tanggal.....Penguji I : Amanda Oktariyani,S.E.,M.Si.,Ak.
NIDN : 0223128902

Tanggal.....Penguji II : Dr. Hj. Msy. Mikial, SE., M.Si.,Ak.,CA.,CSRS
NIDN : 0205026401

Mengesahkan,

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Hj. Msy. Mikial, SE., M.Si.,Ak.,CA.,CSRS
NIDN : 0205026401
Tanggal.....

Dr. Riza Syahputera, S.E.,M.Ak,Ak,CA,CF
NIDN : 0224108301
Tanggal.....

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(Q.S Ar-Rum: 60)

“Tidak masalah seberapa lambat kamu berjalan, asalkan kamu tidak berhenti.”

- Konfusius –

Kupersembahkan untuk :

- Kedua Orang Tuaku tercinta
- kedua adik tercinta
- Diriku sendiri
- Sahabat Seperjuangan
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Love Of Money*, *Machiavellian*, dan Tingkat Pemahaman Perpajakan terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman mengenai persepsi etika terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*) di kalangan mahasiswa sebagai calon wajib pajak. Persepsi tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *Love of Money*, *Machiavellian*, dan tingkat pemahaman perpajakan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap persepsi etika penggelapan pajak (*tax evasion*) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.

Dengan selesainya penelitian ini, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S. selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si. Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.
3. Bapak Dr. Riza Syahputera, S.E.,M.Ak,Ak,CA,CPA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.
4. Bapak Rizal Effendi, S.E,M.Si. selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Amanda Oktariyani,S.E,M.Si.,Ak. Selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta nasehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.
7. Kepada Mama, Papa, Budhe Ning, Pakde Gun, Bapak dan Ibu tercinta, terima kasih atas cinta, doa, dukungan, perhatian dan yang selalu menyertai setiap

langkah penulis, Berkat kepercayaan dan motivasi yang diberikan, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

8. Pimpinan dan seluruh rekan kerja di PT Musi Sarana Mandiri, terima kasih atas dukungan, motivasi dan pengertian yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Ce Videl dan Ko Alvin, terima kasih telah menginspirasi dan meyakinkan penulis untuk melanjutkan pendidikan ke bangku kuliah. Dukungan dan motivasi yang diberikan akan selalu menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis.
10. Kepada sahabat seperjuangan, Amel, Nisa, Dian dan Cia, terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, suka dan duka selama perjalanan perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, doa serta semangat yang selalu diberikan hingga di titik ini, Semoga kebersamaan kita akan selalu terjaga dan tetap seperti ini ke depannya.

Semoga segala bantuan, doa, dan kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Palembang, Agustus 2026

Hanifah Wahyu Nurdianthi

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah.....	10
Tujuan Penelitian	10
Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kajian Teoritis	12
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (Teori Perilaku Terencana)	12
2.1.2 Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>).....	15
2.1.3 <i>Love Of Money</i>	18
2.1.4 <i>Machiavellian</i>	21
2.1.5 Tingkat Pemahaman Perpajakan	23
2.1.6 Persepsi Etika Penggelapan Pajak (<i>Tax Evasion</i>)	26
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	29
2.3 Kerangka Berpikir.....	33
2.4 Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Tempat dan Waktu.....	37
3.1.1 Tempat Penelitian	37

3.1.2 Waktu Penelitian	37
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.2.1 Sumber Data.....	37
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	38
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling	39
3.3.1 Populasi.....	39
3.3.2 Sampel	39
3.3.3 Teknik Sampling	41
3.4 Rancangan Penelitian.....	41
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	42
3.6 Instrumen Penelitian	44
3.7 Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	51
4.1.2 Karakteristik Responden.....	55
4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif	57
4.1.4 Uji Kualitas Data	58
4.1.5 Uji Normalitas	63
4.1.6 Uji Asumsi Klasik	64
4.1.7 Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
4.2 Pembahasan.....	72
4.2.1 Pengaruh <i>Love Of Money</i> , <i>Machiavellian</i> dan Tingkat Pemahaman Perpajakan terhadap Persepsi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (<i>Tax Evasion</i>) pada Mahasiswa S.1 FEB Universitas Tridianti Angkatan 2022	72
4.2.2 Pengaruh <i>Love Of Money</i> terhadap Persepsi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (<i>Tax Evasion</i>) pada Mahasiswa S.1 FEB Universitas Tridianti Angkatan 2022	74
4.2.3 Pengaruh <i>Machiavellian</i> terhadap Persepsi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (<i>Tax Evasion</i>) pada Mahasiswa S.1 FEB Universitas Tridianti Angkatan 2022.....	78
4.2.4 Pengaruh Tingkat Pemahaman Perpajakan terhadap Persepsi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (<i>Tax Evasion</i>) pada Mahasiswa S.1 FEB Universitas Tridianti Angkatan 2022	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84

5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Lain Yang Relevan.....	25
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional	37
Tabel 3.2 Langkah dan Jadwal Kerja	48
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasrkan Program Studi	59
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	60
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel <i>Love Of Money</i>	61
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel <i>Machiavellian</i>	62
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Tingkat Pemahaman Perpajakan.....	63
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Etika Mengenai Penggelapan Pajak (<i>Tax Evasion</i>)	63
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel <i>Love Of Money</i>	64
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Variabel <i>Machiavellian</i>	65
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Pemahaman Perpajakan.....	65
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Variabel Etika Penggelapan Pajak (<i>Tax Evasion</i>)	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	70
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	71
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji t)	73
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74

DAFTAR GAMBAR

Gamvar 2.1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanifah Wahyu Nurdianthi
Nomor Pokok/NIRM : 2201120011
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh *Love Of Money*, *Machiavellian* Dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Persepsi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) Studi Pada Mahasiswa S.1 FEB Universitas Tridinanti Angkatan 2022

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi akademik dari Universitas Tridinanti Palembang sesuai hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat tanpa adanya paksaan dari siapapun dan dalam keadaan sadar.

Palembang, Agustus 2026



Hanifah Wahyu Nurdianthi

ABSTRAK

HANIFAH WAHYU NURDIANTHI. Pengaruh *Love Of Money*, *Machiavellian* Dan Tingkat Pemahaman Perpajakan Terhadap Persepsi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) Studi Pada Mahasiswa S.1 FEB Universitas Tridinanti Angkatan 2022. (Di bawah bimbingan Bapak Rizal Effendi, S.E,M.Si dan Ibu Amanda Oktariyani,S.E,M.Si.,Ak).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Love of Money*, *Machiavellian*, dan tingkat pemahaman perpajakan terhadap persepsi mengenai etika penggelapan pajak (*tax evasion*) pada mahasiswa S.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti angkatan 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 80 responden. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dengan bantuan program SPSS. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap etika penggelapan pajak (*tax evasion*), mengingat tindakan tersebut merupakan pelanggaran yang dapat merugikan negara dan menghambat pelaksanaan pembangunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Love of Money*, *Machiavellian*, dan tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap persepsi mengenai etika penggelapan pajak (*tax evasion*). Secara parsial, variabel *Love of Money*, *Machiavellian*, dan tingkat pemahaman perpajakan juga berpengaruh signifikan terhadap persepsi mengenai etika penggelapan pajak (*tax evasion*). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Love of Money*, *Machiavellian*, dan tingkat pemahaman perpajakan merupakan faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa mengenai etika penggelapan pajak (*tax evasion*), oleh sebab itu diperlukan upaya untuk meningkatkan integritas, kesadaran etis, dan pemahaman perpajakan guna membentuk persepsi yang lebih baik terhadap praktik penggelapan pajak.

Kata Kunci: *Love of Money*, *Machiavellian*, Tingkat Pemahaman Perpajakan, Persepsi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*).

ABSTRACT

HANIFAH WAHYU NURDIANTHI. The Influence of Love of Money, Machiavellianism, and the Level of Tax Understanding on Perceptions of the Ethics of Tax Evasion: A Study of Undergraduate Students of the Faculty of Economics and Business, Tridianti University, Class of 2022. (Supervised by Mr. Rizal Effendi, S.E., M.Si. and Mrs. Amanda Oktariyani, S.E., M.Si., Ak.)

This study aims to analyze the influence of Love of Money, Machiavellianism, and the level of tax understanding on perceptions of the ethics of tax evasion among undergraduate students of the Faculty of Economics and Business, Tridianti University, Class of 2022. This research employed a quantitative research method using primary data collected through questionnaires distributed to 80 respondents. The data analysis techniques included validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, partial hypothesis testing (t-test), simultaneous hypothesis testing (F-test), and the coefficient of determination (Adjusted R Square) using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). This study was motivated by the importance of understanding the factors influencing students' perceptions of the ethics of tax evasion, considering that tax evasion is an unlawful act that may cause financial losses to the government and hinder national development.

The results indicate that Love of Money, Machiavellianism, and the level of tax understanding simultaneously have a significant influence on perceptions of the ethics of tax evasion. Partially, Love of Money, Machiavellianism, and the level of tax understanding also have a significant influence on perceptions of the ethics of tax evasion. Therefore, it can be concluded that Love of Money, Machiavellianism, and the level of tax understanding are important factors influencing students' perceptions of the ethics of tax evasion. Consequently, efforts to enhance integrity, ethical awareness, and tax understanding are necessary to develop more appropriate perceptions regarding the practice of tax evasion.

Keywords: Love of Money, Machiavellianism, Level of Tax Understanding, Perceptions of the Ethics of Tax Evasion.

RIWAYAT HIDUP

Hanifah Wahyu Nurdianthi, dilahirkan di Lahat pada tanggal 25 Juni 2001 dari Bapak Danang Wahab Nurhadi dan Ibu Yulia. Ia anak ke 1 dari 3 bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MI Al-Hijrah pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 36 OKU dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di SMK Swakarya Palembang dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tridinanti. Selain menempuh pendidikan, penulis juga bekerja di PT Musi Sarana Mandiri.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era industri modern dan perkembangan ekonomi global saat ini, pajak memegang peranan yang semakin vital dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan pembangunan suatu negara. Globalisasi telah membuka arus perdagangan, investasi dan mobilitas modal lintas batas, akibatnya sistem perpajakan yang adaptif dan mampu menjawab tantangan kompleks dunia modern. Menurut penelitian (Syahputra dkk., 2024), perpajakan menjadi fondasi penting dalam perekonomian Indonesia karena berpengaruh terhadap arah pertumbuhan ekonomi nasional.

Selain perkembangan teknologi digital dan ekonomi berbasis informasi juga menghadirkan tantangan baru dalam perpajakan. Transaksi lintas negara yang semakin mudah dilakukan secara daring menuntut adanya regulasi pajak yang modern, transparan, dan berkeadilan. Menurut Wahyuni dan Indrawan (2025), perkembangan ekonomi digital melalui *platform* dan media sosial menimbulkan tantangan baru dengan sistem perpajakan nasional, terutama pada aspek kepatuhan dan pengawasan. Dengan demikian pajak menjadi salah satu fondasi utama yang memastikan negara dapat beradaptasi dengan dinamika ekonomi global sekaligus menjaga kemandirian fiskal.

Pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang memiliki peranan sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional. Mardiasmo (2020), mendefinisikan bahwa pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan

Undang-Undang yang dapat dipaksakan dengan tidak mendapat jasa timbal balik yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara. Selain itu Soemitro (2020), juga mendefinisikan bahwa pajak merupakan iuran rakyat kepada negara berdasarkan Undang-Undang yang bersifat memaksa, tanpa jasa timbal balik yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara.

Sebagai sumber utama pendapatan negara, pajak digunakan untuk membiayai berbagai sektor strategis, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, pelayanan publik serta program kesejahteraan masyarakat serta pajak merupakan instrumen fiskal yang berfungsi untuk penerimaan negara sekaligus redistribusi pendapatan (Faruq dkk., 2024). Di Indonesia penerimaan pajak menjadi komponen terbesar dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak sangat menentukan stabilitas fiskal dan keberlangsungan pembangunan nasional. Berdasarkan UU No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan Pasal 1 angka 1, pajak merupakan kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Berdasarkan hal tersebut, dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, banyak wajib pajak yang membayar pajak tetapi seringkali pajak yang dibayarkan akan dibuat seminimal atau serendah mungkin. Keinginan untuk meminimalkan beban pajak sering kali mendorong wajib pajak untuk menggunakan berbagai upaya baik

yang bersifat legal maupun ilegal seperti penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*). Walaupun penghindaraan pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*) bertujuan untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak. Namun di antara keduanya sangat berbeda walaupun keduanya memiliki tujuan yang sama. Penerapan penghindaran pajak sangat sulit karena wajib pajak harus memiliki pemahaman peraturan perpajakan yang memadai. Oleh karena itu, faktor tersebut mendorong wajib pajak untuk melakukan penggelapan pajak (*tax evasion*) sebagai upaya untuk penghematan pajak melalui cara-cara yang melanggar ketentuan pajak.

Pada tingkat global, praktik penghindaran pajak juga banyak dilakukan oleh perusahaan multinasional melakukan pengalihan laba (*profit shifting*) ke negara-negara dengan tarif rendah atau *tax haven*. OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) pada periode 2020-2024 mencatat bahwa sejumlah perusahaan besar khususnya di sektor teknologi dan farmasi melakukan strategi pengalihan keuntungan untuk meminimalkan kewajiban pajak di negara asalnya. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara regulasi dan kepatuhan, di mana wajib pajak lebih fokus pada keuntungan jangka pendek dari pada kontribusi terhadap pembangunan nasional melalui pembayaran pajak (OECD, 2024).

Fenomena Penggelapan pajak (*tax evasion*) tersebut juga dapat dilihat dari berbagai kasus tindak pidana perpajakan yang terjadi di Indonesia. Salah satu kasus yang relevan adalah Direktur PT Standar Beton Indonesia (PT SBI) yang ditetapkan menjadi tersangka tindak pidana perpajakan karena menggunakan faktur pajak fiktif yang tidak didasarkan pada transaksi sebenarnya pada periode 2013-2015.

Tindakan tersebut mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp890 juta. Berkas perkara kasus ini telah diserahkan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur I kepada Kejaksaan Tinggi Jawa Timur (pajak.go.id, 2025). Kasus ini menunjukkan bahwa tindakan penggelapan pajak (*tax evasion*) masih menjadi permasalahan nyata yang dapat merugikan negara dan menghambat penerimaan pajak yang optimal sebagai sumber penerimaan negara.

Tabel 1.1 Rasio Kepatuhan Formal Wajib Pajak Indonesia Tahun 2020-2024

Tahun	Rasio kepatuhan (%)
2020	77,63
2021	84,07
2022	86,80
2023	86,97
2024	85,75

Sumber : Direktorat Jenderal Pajak (2025)

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pajak (DJP), rasio kepatuhan formal wajib pajak pada tahun 2024 tercatat sebesar 85,75%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 86,97%. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat sekitar 14,25% wajib pajak yang belum memenuhi kewajiban perpajakannya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih perlu ditingkatkan guna mendukung optimalisasi penerimaan negara dari sektor perpajakan. Rendahnya tingkat kepatuhan perpajakan dapat berdampak pada tidak optimalnya penerimaan negara

yang digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan dan pelayanan publik.

Salah satu bentuk ketidakpatuhan perpajakan yang menjadi perhatian pemerintah adalah penggelapan pajak (*tax evasion*). Penggelapan pajak merupakan tindakan yang dilakukan wajib pajak untuk mengurangi atau menghindari kewajiban perpajakannya dengan cara yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Praktik tersebut dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti tidak melaporkan seluruh penghasilan, memalsukan dokumen perpajakan, maupun menyampaikan informasi yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Tindakan penggelapan pajak tidak hanya menimbulkan kerugian bagi negara dari sisi penerimaan pajak, tetapi juga mencerminkan rendahnya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya.

Pada dasarnya, keputusan seseorang untuk melakukan penggelapan pajak tidak hanya dipengaruhi oleh aspek hukum dan pengawasan, tetapi juga oleh persepsi etis yang dimilikinya terhadap tindakan tersebut. Persepsi mengenai etika penggelapan pajak menjadi penting untuk dikaji karena dapat memengaruhi kecenderungan individu dalam menilai apakah suatu tindakan dapat diterima atau tidak secara moral. Persepsi etika terbentuk dari kemampuan individu dalam menilai suatu tindakan berdasarkan nilai-nilai moral serta sensitivitas terhadap permasalahan etika yang dihadapi (Jasmine & Susilawati, 2019). Dengan demikian, persepsi mengenai etika penggelapan pajak dapat diartikan sebagai penilaian individu terhadap benar atau salahnya tindakan penggelapan pajak (*tax evasion*),

apakah tindakan tersebut dipandang sebagai perilaku yang tidak etis atau justru dapat dibenarkan dalam kondisi tertentu. Persepsi tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi sikap dan kecenderungan perilaku individu dalam mengambil keputusan terkait kepatuhan perpajakan.

Dalam konteks akademik persepsi mengenai etika penggelapan pajak (*tax evasion*) menjadi penting untuk diteliti karena persepsi tersebut dapat mempengaruhi sikap dan perilaku individu untuk mengambil keputusan. Persepsi etika terbentuk dari kemampuan individu dalam menilai suatu tindakan berdasarkan nilai moral dan sensitivitas terhadap isu etika yang dihadapi (Jasmine & Susilawati, 2019). Selain itu Yumesri dkk (2024) menjelaskan bahwa prinsip dasar etika dalam penelitian adalah menghormati dan menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian, menjaga privasi serta memegang prinsip keadilan dan kesetaraan. Maka dari itu, persepsi etika adalah penelitian seseorang mengenai benar atau salahnya suatu tindakan penggelapan pajak (*tax evasion*), apakah dianggap sebagai tindakan yang salah secara etis atau dapat dibenarkan dan akan mempengaruhi kecenderungan perilakunya di masa depan.

Sejalan dengan peran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai calon tenaga profesional, aspek persepsi terhadap etika penggelapan pajak (*tax evasion*) menjadi hal yang penting untuk dikaji dalam konteks akademik. Hal ini dikarenakan persepsi yang terbentuk selama masa perkuliahan dapat mempengaruhi sikap, pola pikir, serta kecenderungan perilaku individu dalam mengambil keputusan di masa mendatang. Dalam perspektif perpajakan, persepsi tersebut tercermin dari cara individu menilai tindakan penggelapan pajak (*tax*

evasion), apakah dipandang sebagai perbuatan yang tidak etis dan melanggar hukum, atau sebaliknya dianggap masih dapat dibenarkan dalam kondisi tertentu. Oleh karena itu, pemahaman mengenai persepsi etika mahasiswa terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*) perlu diteliti lebih mendalam guna melihat potensi sikap profesional mereka di masa depan.

Ditinjau dari karakteristik individu, terdapat beberapa faktor yang dinilai memiliki keterkaitan erat dengan persepsi etika terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*), di antaranya *love of money*, sifat *machiavellian* dan tingkat pemahaman perpajakan. Konsep *love of money* menggambarkan sejauh mana individu memandang uang sebagai hal yang penting dan sebagai tujuan utama dalam kehidupannya. Menurut Tang (1992) dalam Farhan dkk. (2019), *love of money* merupakan sikap psikologis yang menggambarkan persepsi individu terhadap uang, baik sebagai simbol keberhasilan maupun alat untuk memperoleh kekuasaan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi perilaku etis seseorang. Individu dengan tingkat *love of money* yang tinggi cenderung lebih berorientasi pada keuntungan finansial sehingga berpotensi mengabaikan norma atau etika dalam pengambilan keputusan. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Sari dkk., 2023:563), yang menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak (*tax evasion*).

Faktor lain yang turut berperan adalah sifat *machiavellian*. Sifat ini menggambarkan kecenderungan individu untuk bersikap manipulatif dan lebih mengutamakan kepentingan pribadi demi mencapai tujuan tertentu tanpa mempertimbangkan nilai moral. Individu dengan tingkat *machiavellian* yang tinggi

cenderung lebih toleran terhadap tindakan yang secara etis dipandang menyimpang apabila tindakan tersebut dianggap memberikan manfaat bagi dirinya. Penelitian menunjukkan bahwa *machiavellian* berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak (*tax evasion*) (Sunarsih & Nurdiana, 2024). Bahkan, *machiavellian* dapat memperkuat pengaruh *love of money* terhadap persepsi etika penggelapan pajak (*tax evasion*) (Hakki dkk., 2025).

Di samping faktor psikologis, tingkat pemahaman perpajakan juga merupakan variabel yang relevan dalam penelitian ini. Pemahaman perpajakan mencerminkan sejauh mana individu memahami fungsi pajak, regulasi perpajakan serta konsekuensi hukum dari tindakan penggelapan pajak (*tax evasion*). Semakin baik tingkat pemahaman perpajakan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar kemungkinan mereka memandang penggelapan pajak (*tax evasion*) sebagai tindakan yang tidak dapat dibenarkan secara hukum maupun etika. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak (*tax evasion*) (Sari dkk., 2023:563).

Meskipun demikian, penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda terkait pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap persepsi etika penggelapan pajak (*tax evasion*). Pada penelitian Tulalessy dan Loupatty (2023:91) menunjukkan bahwa *love of money* dan *machiavellian* berpengaruh, sedangkan pemahaman perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak (*tax evasion*). Sementara itu penelitian Lestari dan Sofie (2024), menunjukkan bahwa *love of money* dan *machiavellian* berpengaruh positif, sedangkan pemahaman perpajakan berpengaruh negatif terhadap penggelapan

pajak (*tax evasion*). Penelitian lain oleh Safitri dan Hafni (2025) menunjukkan bahwa *love of money* dan pemahaman perpajakan tidak berpengaruh terhadap etika penggelapan, namun *machiavellian* berpengaruh etika penggelapan pajak (*tax evasion*).

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*), khususnya terkait konsistensi pengaruh variabel *love of money*, *machiavellian* dan pengetahuan perpajakan terhadap persepsi etika penggelapan pajak (*tax evasion*). Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada wajib pajak orang pribadi dan profesi konsultan pajak sebagai objek penelitian. Padahal kedua kelompok tersebut sudah memiliki pengalaman, tekanan yang berbeda dibandingkan dengan kelompok mahasiswa. Hal ini menyebabkan hasil penelitian sebelumnya lebih merefleksikan perspektif praktisi atau pelaku langsung di bidang perpajakan⁹ bukan dari sudut pandang calon pelaku di masa depan, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), merupakan kelompok yang memiliki pengetahuan dasar perpajakan serta potensi besar untuk menjadi wajib pajak maupun praktisi di masa mendatang.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Love Of Money*, *Machiavellian*, Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tridinanti Angkatan 2022“**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Love Of Money*, *Machiavellian* dan Tingkat Pemahaman Perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap Persepsi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) ?
2. Bagaimana *Love Of Money*, *Machiavellian*, Tingkat Pemahaman Perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap Persepsi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Love Of Money*, *Machiavellian* dan Tingkat Pemahaman Perpajakan secara simultan terhadap Persepsi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*)
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Love Of Money*, *Machiavellian*, Tingkat Pemahaman Perpajakan secara parsial terhadap Persepsi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*)

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi perpajakan dan etika bisnis. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai pengaruh *Love Of Money*, sifat *Machiavellian* dan pengetahuan perpajakan terhadap persepsi etika penggelapan pajak (*tax evasion*). Selain itu, penelitian ini juga

diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa serta menambah wawasan akademik terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku etis individu dalam konteks perpajakan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya etika dalam perpajakan, khususnya terkait dengan persepsi terhadap tindakan penggelapan pajak (*tax evasion*). Selain itu penelitian ini juga dapat menumbuhkan kesadaran mahasiswa untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab dalam memenuhi kewajiban perpajakan di masa yang akan datang.

2) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi universitas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada bidang akuntansi perpajakan dan etika bisnis. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu universitas dalam menanamkan nilai-nilai etika dan integritas kepada mahasiswa sebagai bekal dalam dunia kerja.

3) Bagi Pemerintah / Otoritas Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi etika terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*) sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah atau otoritas pajak dalam merancang kebijakan serta program edukasi perpajakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadha, F., & Rosdiana, H. (2020). *Analysis of Efforts to Increase Income Taxes of Social Media Influencers in Endorsement Activities*.
- Anggraini, R., & Yunira, H. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017–2021. *Jurnal Widya*, 5(1), 664–678.
- Asih, N. P., & Dwiyanti, K. T. (2019). Pengaruh Love of Money, Machiavellian, Equity Sensitivity terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak.
- Asih, N. P. S. M., & Dwiyanti, K. T. (2019). Pengaruh *Love Of Money* dan *Machiavellian* terhadap persepsi etika *tax evasion*.
- Asmine, & Susilawati. (2019). Persepsi Etika terhadap Penggelapan Pajak pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 456–470.
- Aziz, T. I., & Taman, A. (2015). Pengaruh Love of Money dan Machiavellian terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.
- Berlianti, N., Samsiah, S., Putri, A. M., Armel, R. S., & Rodiah, S. (2023). Pengaruh Machiavellian, love of money, equity sensitivity dan religiusitas terhadap persepsi etika penggelapan pajak: Studi pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(4), 9918–9930.
- Budiarto, D. S., & Nurmalisa, F. (2017). Hubungan antara religiusitas dan Machiavellian dengan *tax evasion*: Riset berdasarkan perspektif gender. *Telaah Bisnis*, 18(1).
- Christina, & Jenni. (2023). Pengaruh pemahaman perpajakan, sistem perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap persepsi mahasiswa mengenai penggelapan pajak (Studi kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 3(2).
- Corsini, R. (2002). *The Dictionary of Psychology*. London: Brunner/Routledge.
- Dewi, N. K. T. J., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi wajib pajak mengenai etika atas penggelapan pajak (*tax evasion*). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2534-2564.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2020). *Modul Kesadaran Pajak*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2025). Direktur PT SBI diduga gunakan faktur pajak fiktif, negara rugi Rp890 juta. <https://www.pajak.go.id/id/siaran-pers/direktur-pt-sbi-diduga-gunakan-faktur-pajak-fiktif-negara-rugi-rp890-juta>

- Dwitia, R., et al. (2020). Pengaruh *Love Of Money* dan *Machiavellian* terhadap persepsi etika penggelapan pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Elias Rafilis. (2015). Pengaruh *Love Of Money* terhadap etika.
- Farhan, M., Helmy, H., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh machiavellian dan love of money terhadap persepsi etika penggelapan pajak dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 470-486.
- Fatihah, N., & Murni, S. (2022). Pengaruh *Machiavellian* terhadap persepsi etika.
- Ferdiawan, I. D., Faisol, I. A., & Zuhdi, R. (2023). Pengaruh *gender*, *love of money*, *Machiavellian*, pemahaman pajak dan religiusitas terhadap persepsi etis penggelapan pajak. *Simposium Nasional Perpajakan*, 2(1), 90–105.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi ke-10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakki, T. W., et al. (2025). The influence of love of money on tax evasion perception with Machiavellian as a moderating variable. *Journal of Accounting and Finance Management (JAFM)*, 6(1), 1–12.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2021). Uji asumsi klasik: Jenis-jenis uji asumsi klasik. *Fe Unisma*, 1–11.
- Icek Ajzen. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Icek Ajzen. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior* (2nd ed.). New York: Open University Press.
- Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). Teknik analisis data uji normalitas, 4(2), 1377–1384.
- James Alm. (2012). *Measuring, explaining, and controlling tax evasion*.
- Kurniawan, A. W., & Puspita, N. Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandida Buku.
- Kurniawan, I., Kuntadi, C., & Shafie, D. I. (2023). *Compliance in The Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Taxes*.
- Kusuma, I. G. A., dkk. (2016). Pengaruh *Machiavellian* dan *Love Of Money* terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Lestari, D., & Sofie, S. (2023). Pengaruh pemahaman perpajakan terhadap persepsi etika penggelapan pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*.

- Lestari, G. P., & Sofie. (2024). Pengaruh *Love Of Money*, *Machiavellian*, dan pemahaman perpajakan terhadap penggelapan pajak. *Jurnal Ekonomi Trisakti*.
- Lestari, T. (2021). Pengaruh Machiavellian, love of money dan status sosial ekonomi terhadap persepsi etika penggelapan pajak dengan religiusitas sebagai variabel moderating (Studi kasus pada wajib pajak badan di Kota Semarang) (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).
- Mandasari, R. P., Sangkala, M., & Azis, F. (2026). Pengaruh love of money dan pemahaman perpajakan terhadap etika tax evasion (Studi pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Utara). *Journal of Applied Managerial Accounting*, 10(1), 65–78.
- Mardiasmo. (2020). *Perpajakan*: Andi, Yogyakarta.
- Margaretha, E., Hendrayati, S. L., & Asi, O. Y. (2023). Pengaruh keadilan pajak, sistem perpajakan, pemahaman perpajakan dan sanksi pajak terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak (tax evasion). *Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 23–25.
- Mulya, A., & Achyani, F. (2024). Pengaruh *Love Of Money*, *Machiavellian*, dan pemahaman perpajakan terhadap tax evasion.
- Nyoman, N., Seni, A., Made, N., & Ratnadi, D. (2017). *Theory of Planned Behavior* untuk memprediksi niat berinvestasi. *Bisnis Universitas Udayana*, 6.
- OECD. (2020–2024). *Tax Policy and Administration Reports*.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2017). *Fighting Tax Crime: The Ten Global Principles*. Paris: OECD Publishing.
- Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. <https://peraturan.bpk.go.id/details/38624/uu-no-16-tahun-2009>
- Richard Christie., & Florence L. Geis. (1970). *Studies in Machiavellianism*. New York: Academic Press.
- Rismaulie, N., et al. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi etika tax evasion. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational Behavior* (19th ed.). Pearson.
- Safitri, M. T., & Hafni, D. A. (2025). Persepsi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta mengenai pengaruh *Love Of Money*, *Machiavellian*, religiusitas dan pemahaman perpajakan terhadap penggelapan pajak.
- Saputra, D., Dwi, R. C., & Yulita, R. H. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 6(1), 47.

- Sari, P. I. P., Pratama, K., Pratiwi, H., & Wijaya, R. A. (2023). Persepsi Etika Penggelapan Pajak Melalui Religiusitas: Pemahaman Perpajakan, Love of Money, dan Machiavellian. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 557-565.
- Shafer William E., & Simmons, R. S. (2008). Social responsibility, Machiavellianism and tax avoidance. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*.
- Soemitro, Rochmat. (2020). Asas dan Dasar Perpajakan. Bandung: Eresco.
- Soraya, C. N. A., & Anggraini, D. T. (2025). The effect of love of money and tax discrimination on individual taxpayers' perceptions of tax evasion. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 6(1), 102-113. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v6i1.4784>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, U., & Nurdiana, L. (2024). Machiavellianism, love of money, religiosity, and tax evasion perception. *Jurnal Akurasi*, 6(2), 87-98.
- Surahman, W., & Putra, U. Y. (2018). Faktor-faktor persepsi wajib pajak terhadap etika penggelapan pajak. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit*, 5(1).
- Syahputra, D. H., Putra, M. R., & Anantha, A. (2024). *Peran Perpajakan dalam Perekonomian Indonesia: Tinjauan Sistem Perpajakan di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*.
- Thomas Li-Ping Tang. (1992). The meaning of money revisited. *Journal of Organizational Behavior*, 13(2), 197-202.
- Tulalessy, A. M., & Loupatty, L. G. (2023). Pengaruh *Love Of Money*, *Machiavellian*, dan pemahaman perpajakan terhadap persepsi etika penggelapan pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Tulalessy, D. R., & Loupatty, L. G. (2023). Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai pengaruh *Love Of Money*, *Machiavellian* dan pemahaman perpajakan terhadap penggelapan pajak. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(10), 76-96.
- Umar Faruq, Setyo Adipurno, Abdul Aziz, Nur Faadhilah, Mohammad Ridwan. (2024). Konsep Dasar Pajak dan Lembaga yang Dikenakan Pajak. *IJERE Journal*, Vol. 16 No. 2.
- Universitas Tridianti Palembang. (n.d.). Sejarah Universitas Tridianti Palembang. Tersedia pada: <https://www.univ-tridianti.ac.id/index.php/139-wisuda-universitas-tridianti-palembang-periode-april-2019?hal=sejarah>. Diakses pada 16 Juni 2026.

- Universitas Tridinati Palembang. (n.d.). Sejarah Fakultas Ekonomi Universitas Tridinati Palembang. Tersedia pada: <https://www.univ-tridinati.ac.id/fe/?hal=sejarah>. Diakses pada 16 Juni 2026.
- Universitas Tridinati Palembang. (n.d.). Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinati Palembang. Tersedia pada: <https://www.univ-tridinati.ac.id/fe/?hal=sambutan>. Diakses pada 16 Juni 2026.
- Universitas Tridinati Palembang. (2023). Statuta Universitas Tridinati Palembang. Tersedia pada: <https://univ-tridinati.ac.id/images/peraturanutp/STATUTAUNANTI2023.pdf>. Diakses pada 16 Juni 2026.
- Wahyuni, A. D., & Indrawan, R. (2025). *Tantangan dan Peluang Penerapan Pajak Digital di Indonesia*.
- Wijaya, F. R., Lubis, F. A. R., Siregar, M. N. S., & Batubara, A. A. F. (2025). Sumber data, subjek penelitian, dan isu terkait, 3(2), 271–276.
- Wildan, M. (2025, 7 Januari). DJP: Rasio Kepatuhan Wajib Pajak di 2024 Sebesar 85,75 Persen. DDTC News. Diakses dari <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/1808066/djp-rasio-kepatuhan-wajib-pajak-di-2024-sebesar-8575->
- Yumesri, dkk. (2024). Etika Penelitian dan Implikasinya dalam Studi Akuntansi dan Perpajakan. *Jurnal Etika dan Profesi*, 5(1), 22–30.
- Zahro', F., dkk. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi tax evasion.
- Zulvia, D. (2019). *Machiavellian* dan persepsi etika.

